

Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN

Eka Ayu Valentina^{1*}, Agung Listiadi²

^{1*,2}Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 19, 2024

Accepted Sep 05, 2024

Published Online Okt 29, 2024

Keywords:

Efikasi Diri

Lingkungan Keluarga

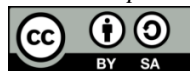
Penggunaan Internet

Hasil Belajar

ABSTRAK

Nilai ulangan harian siswa kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya yang cukup tinggi. Nilai yang cukup tinggi biasanya dimiliki oleh siswa yang efikasi dirinya tinggi, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional dan penyediaan fasilitas belajar yang baik serta jaringan internet yang memadai. Tujuan penelitian ini untuk menginvestigasi pengaruh pembelajaran efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL SMKN 1 Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya.

This is an open access under the [CC-BY-SA](#) licence



Corresponding Author:

Eka Ayu Valentina,

Prodi Pendidikan Akuntansi,

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

di Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

Email: ekaayu.20022@mhs.unesa.ac.id

How to cite: Valentina, E. A., & Listiadi, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1694>

Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa SMKN

1. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan gambaran bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan guru. Hasil belajar merupakan nilai awal berupa angka atau huruf yang diterima siswa setelah menerima materi pembelajaran dari guru melalui ulangan atau ujian. Dari hasil belajar tersebut guru memperoleh informasi seberapa baik siswa memahami materi pembelajaran.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah seberapa banyak siswa yakin bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal. Keyakinan seperti ini disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu aspek diri atau pengetahuan diri yang mempunyai dampak paling besar dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Penelitian oleh Yuliyani & Tama, (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan menghadapi tantangan akademik. Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik, masih terdapat kurangnya penelitian yang mendalami bagaimana intervensi spesifik dapat meningkatkan efikasi diri siswa.

Faktor eksternal yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat siswa memperoleh pembelajaran terpenting yaitu komunikasi dan interaksi sosial, yang dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter siswa, baik positif maupun negatif. Penelitian oleh Septianingrum & Fitrayati, (2024) menyoroti yakni bagaimana orang tua memberikan pendidikan di rumah, membimbing, dan mengarahkan anak untuk bisa belajar dengan baik di rumah dengan keadaan yang ada di keluarganya serta keadaan ekonomi keluarganya. siswa. Anak-anak dari keluarga dengan dukungan yang baik dan kondisi ekonomi yang stabil cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana berbagai bentuk dukungan keluarga (misalnya, dukungan emosional dan dukungan finansial) secara spesifik mempengaruhi hasil belajar siswa, serta bagaimana program-program sekolah dapat melibatkan keluarga secara lebih efektif.

Di sisi lain, internet telah menjadi alat penting dalam mengakses sumber belajar tambahan

dan dukungan online. penggunaan internet memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai jenis sumber belajar secara online, termasuk video pembelajaran, artikel ilmiah, *e-book*, platform *e-learning*, dan forum diskusi.

Berdasarkan peneliti memperoleh data nilai ulangan harian semester genap mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Hasil tersebut dipaparkan dalam table berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas X AKL

No	Kelas	Rata-Rata	Jumlah Siswa
1	X AKL 1	89	37
2	X AKL 2	88	36
3	X AKL 3	87,8	36
4	X AKL 4	87,5	34
	Jumlah		143

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya yang cukup tinggi. Nilai yang cukup tinggi biasanya dimiliki oleh siswa yang efikasi dirinya tinggi, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan emosional dan penyediaan fasilitas belajar yang baik serta jaringan internet yang memadai. Hal tersebut ditunjukkan dengan kepercayaan diri mereka pada saat proses pembelajaran. Mereka cenderung aktif dan suka bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Tingginya tingkat efikasi diri siswa juga ditandai dengan siswa selalu memperhatikan ketika pembelajaran dan tidak menunda pengerjaan tugas. Mereka cenderung memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi ulangan, sehingga mereka mengerjakan soal ulangan sendiri dengan baik dan teliti tanpa menyontek hasil pekerjaan teman. Hal tersebut berdampak pada hasil yang diperoleh, yakni sebanding dengan hasil yang diharapkan. Lingkungan keluarga yang harmonis dan memberikan dukungan emosional serta penyediaan fasilitas yang baik juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman membuat siswa giat untuk belajar. Dengan menggunakan internet siswa juga dapat mencari materi yang ia butuhkan selain dari buku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pembelajaran efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan mengukur pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X

AKL SMKN 1 Surabaya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL SMKN 1 Surabaya. Penentuan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin, rumus Slovin ditulis dengan :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n adalah jumlah sampel yang dicari

N adalah jumlah populasi

e adalah margin eror yang ditoleransi.

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Sampel diambil berdasarkan banyaknya populasi kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya berjumlah 143 siswa. Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 143 / (1 + (143 \times 5\%^2))$$

$$n = 143 / (1 + (143 \times 0,05^2))$$

$$n = 143 / (1 + (143 \times 0,0025))$$

$$n = 143 / (1 + 0,3575)$$

$$n = 143 / 1,3575$$

$$n = 105,340 \text{ (dibulatkan menjadi 105)}$$

Sehingga dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 105 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik terdapat 4 uji yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, dan Uji. Selanjutnya akan diuji hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t) bertujuan guna mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak dan juga Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk alat evaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau merupakan uji signifikansi model regresi. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen variabel efikasi diri. Berikut merupakan tabel uji validitas variabel efikasi diri:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)

No. Item	R hitung	R tabel	Status
1	.574**	0.361	Valid
2	.555**	0.361	Valid
3	.536**	0.361	Valid
4	.476**	0.361	Valid
5	.588**	0.361	Valid
6	.712**	0.361	Valid
7	.446*	0.361	Valid
8	.685**	0.361	Valid
9	.671**	0.361	Valid
10	.663**	0.361	Valid

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas mengenai variabel efikasi diri, diketahui bahwa 10 item pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid ketika nilai r hitung berkisar antara 0.446 sampai 0.685 sedangkan nilai r tabel adalah 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 pertanyaan yang dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen variabel lingkungan keluarga. Berikut merupakan tabel uji validitas variabel lingkungan keluarga:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No. Item	R hitung	R tabel	Status
1	.600**	0.361	Valid
2	.606**	0.361	Valid
3	.605**	0.361	Valid
4	.728**	0.361	Valid
5	.592**	0.361	Valid
6	.742**	0.361	Valid
7	.562*	0.361	Valid

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas mengenai variabel lingkungan keluarga, diketahui bahwa 7 item pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid ketika nilai r hitung berkisar antara 0.562 sampai 0.728 sedangkan nilai r tabel adalah 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 pertanyaan yang dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Instrumen Variabel Penggunaan Internet

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen variabel penggunaan internet. Berikut merupakan tabel uji validitas variabel penggunaan internet:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Penggunaan Internet (X3)

No. Item	R hitung	R tabel	Status
1	.550**	0.361	Valid
2	.601**	0.361	Valid
3	.542**	0.361	Valid
4	.564**	0.361	Valid
5	.672**	0.361	Valid
6	.562**	0.361	Valid
7	.696*	0.361	Valid
8	.564**	0.361	Valid

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas mengenai variabel penggunaan internet, diketahui bahwa 8 item pertanyaan dalam instrument dinyatakan valid ketika nilai r hitung berkisar antara 0.542 sampai 0.696 sedangkan nilai r tabel adalah 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 pertanyaan yang dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui seberapa besar instrumen penelitian ini dapat dipercaya. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berikut uji reliabilitas variabel efikasi diri:

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Cronbach'sAlpha	N of Items
0,794	10

Sumber: SPSS versi 25

Dari data diatas dapat diketahui bahwa instrumen variabel efikasi diri bersifat reliabel lkarena nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $> 0,6$ yaitu sebesar 0.794.

2. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui seberapa besar instrumen penelitian ini dapat dipercaya. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berikut uji reliabilitas variabel lingkungan keluarga:

Tabel 5. Hasil uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Cronbach'sAlpha	N of Items
0,730	7

Sumber: SPSS versi 25

Dari data diatas dapat diketahui bahwa instrumen variabel lingkungan keluarga bersifat

reliabel karena nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6 yaitu sebesar 0.730.

3. Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk mengetahui seberapa besar instrumen penelitian ini dapat dipercaya. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut uji reliabilitas variabel penggunaan internet:

Tabel 6. Hasil uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Internet (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,728	8

Sumber: SPSS versi 25

Dari data diatas dapat diketahui bahwa instrumen variabel penggunaan internet bersifat reliabel karena nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6 yaitu sebesar 0.728.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,94884027
Most Extreme Differences	Absolute	.63
	Positive	.04
	Negative	-.63
Test Statistic		.63
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat dalam tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat variabel-variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka hasilnya adalah tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *Tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka hasilnya adalah terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

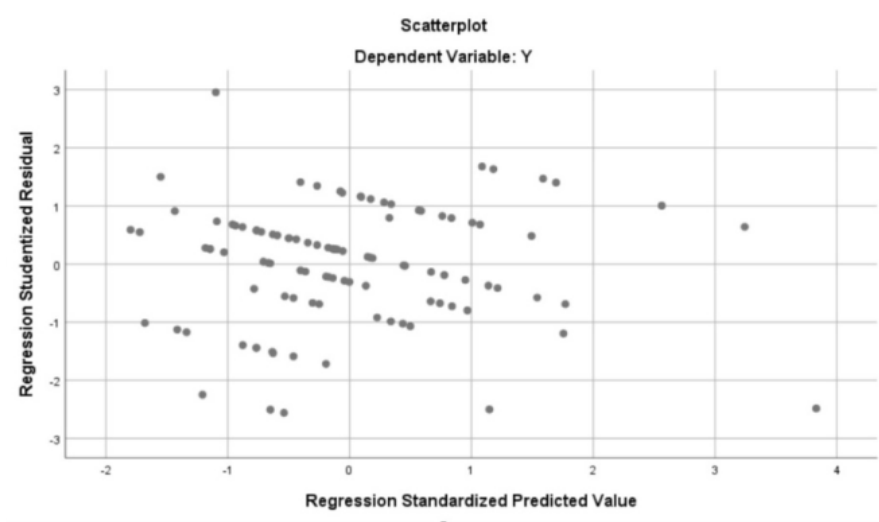
Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.612	1,634
X2	.733	1,364
X3	.742	1,348

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah diuji oleh penguji dalam tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat tidak samaan varian dalam model regresi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi heteroskedastisitas terpenuhi dalam analisis regresi dimana dilakukan dengan melihat pola gambar *Scatterplot*.

Gambar 1. Hasil Uji *Scatterplot*

Sumber: SPSS versi 25

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas dapat dilihat pada output kolom *Devinsion from Linearity* di dalam tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji linearitas variabel efikasi diri.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Variabel Efikasi Diri

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X1	Between Groups	(Combined)	304,752	22	13,851	3,199	.000
		Linearity	201,703		1 201,703	46,586	.000
		Deviation From Linearity	103,049	21	4,907	1,133	.333
	Within Groups		355,034	82	4,33		
	Total		659,786	104			

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai $0,333 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri berhubungan secara linier terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	335,144	18	18,169	4,932	.000
		Linearity	281,731		1 281,71	74,628	.000
		Deviation From Linearity	53,431	17	3,143	.833	.652
	Within Groups		324,642	86	2,775		
	Total		658,786	104			

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai $0,652 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga berhubungan secara linier terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas Variabel Penggunaan Internet

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X3	Between Groups	(Combined)	90,127	15	6,008	.939	.525
		Linearity	0,29		1 0,29	.045	.832
		Deviation From Linearity	89,836	14	6,417	1.003	.458
	Within Groups		569,659	89	6,401		
	Total		659,786	104			

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa nilai $0,458 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa

variabel penggunaan internet berhubungan secara linier terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Surabaya.

1. Hasil Uji Regresi linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui program SPSS, ditemukan hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2010.847	3	670.282	78.596	.000
	Residual	861.344	101	8.528		
	Total	2872.190	104			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Penegeunaan Internet, Efikasi Diri, Lingkunean Keluarga						

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa uji regresi linear berganda yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka secara simultan variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengambilan keputusan pada uji parsial atau uji t dengan melihat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	50.202	2.566		19.566
	Efikasi Diri	.164	.081	.156	2.028
	Lingkungan Keluarga	.494	.133	.361	3.706
	Penggunaan Internet	.477	.112	.398	4.273

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: SPSS versi 25

Interpretasi atas hipotesis penelitian (H1,H2,H3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis pada tabel 13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dalam analisis ini H1 diterima yang artinya efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.
- 2) Hasil analisis pada tabel 13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dalam analisis ini H2 diterima yang artinya lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.
- 3) Hasil analisis pada tabel 13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dalam analisis ini H3 diterima yang artinya penggunaan internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.691	2.92030

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 14 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,691, artinya kemampuan variabel efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet dalam menjelaskan hasil belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sebesar 69,1% , sedangkan 30.9% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang diukur dalam

penelitian ini.

Pembahasan

Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Penggunaan Internet secara Simultan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AKL Di SMKN 1 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya dengan nilai signifikan 0,00 kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Akuntansi kelas X AKL SMKN 1 Surabaya diterima.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan ([Rustam & Wahyuni, 2020](#)) mengemukakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh ([Sukaeni & Chotimah, 2020](#)) mengemukakan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Penggunaan Internet secara Simultan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X AKL Di SMKN 1 Surabaya.

Analisis regresi linier dilakukan untuk menguji pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,045 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Angket yang disebarkan kepada siswa terdiri dari beberapa bagian yang mengukur berbagai aspek efikasi diri, termasuk keyakinan dalam menghadapi ujian, kemampuan memahami materi pelajaran, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan akademik. Terdapat 87% siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Akuntansi kelas X AKL SMKN 1 Surabaya diterima. Keputusan tersebut sesuai dengan pernyataan ([Rustam & Wahyuni, 2020](#)) menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar. Didukung oleh ([Anggraini et al., 2016](#)) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin menurun hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga

terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Angket yang disebarakan kepada siswa mengukur beberapa aspek lingkungan keluarga, termasuk dukungan emosional, keterlibatan orang tua, kondisi sosial ekonomi, dan komunikasi dalam keluarga. Presentasi lingkungan keluarga berdasarkan hasil angket yang diperoleh yakni 88%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Akuntansi kelas X AKL SMKN 1 Surabaya diterima.

Hal ini sejalan dengan Yuliyani et al., (2017) memaparkan bahwa proses sosialisasi seorang anak (siswa) pertama kali terjadi di lingkungan keluarga, akan tetapi dalam hal belajar masih saja mengalami kesulitan dan hasilnya belum maksimal. Keluarga memiliki fungsi sebagai lembaga informal pertama bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Dengan memperhatikan anak sebaik mungkin dalam perkembangannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Analisis regresi linear menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan ($p < 0,05$) antara intensitas penggunaan internet untuk tujuan akademik dan pencapaian akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya. Dari hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti didapatkan hasil 87% siswa yang menggunakan internet baik untuk mencari sumber belajar lain maupun untuk berkomunikasi dengan guru dan teman. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Dasar Akuntansi kelas X AKL SMKN 1 Surabaya diterima. Penggunaan internet dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar, maka siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan secara cepat dan media pembelajaran baru. Siswa tidak harus pergi ke perpustakaan dulu untuk mengerjakan tugas ataupun saat mengalami kesulitan, siswa dapat mencari berbagai sumber referensi dari internet. Siswa mendapatkan materi yang dibutuhkan dengan cepat dengan menggunakan internet (Dedyerianto, 2020). Hal ini selaras dengan pendapat. Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian (Sukaeni & Chotimah, 2020) mengemukakan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa penggunaan internet berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin baik penggunaan internet dapat berpengaruh

terhadap peningkatan hasil belajar siswa akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya, begitu pula dengan sebaliknya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efikasi diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan internet berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya.
- b. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya.
- c. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya.
- d. Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X AKL di SMKN 1 Surabaya.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. D., Winatha, I. K., & Rusman, T. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas, Motivasi Belajar terhadap hasil belajar. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 4(3).
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 208–225.
- Rustam, A., & Wahyuni, D. S. (2020). Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 61–68.
- Septianingrum, C. H., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1–7.
- Sukaeni, N. H., & Chotimah, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere*.
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran efikasi diri (self-efficacy) dan kemampuan berpikir positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Yuliyani, R., & Tama, B. J. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah metode numerik. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 8(1), 52–61.